

Departemen Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Gadjah Mada  
Jl. Socio Yusticia No. 1 Bulaksumur  
Yogyakarta 55281  
Tel. (+62) 274 563362 Ext. 210

## PENGANTAR ILMU POLITIK

INFORMASI UMUM	
<b>Kode Mata Kuliah</b>	SPU1101
<b>Judul Mata Kuliah</b>	Pengantar Ilmu Politik
<b>Jumlah SKS</b>	3
<b>Jumlah Pertemuan Kelas</b>	10
<b>Periode Kuliah</b>	3
<b>Ruang Kelas</b>	<b>ZOOM HI-1</b> Meeting ID: 409 062 2199 Passcode: ZOOMHI1
<b>Jadwal Kuliah</b>	Selasa, 13.00-15.00 WIB
<b>Program</b>	S1 Reguler

KONTAK DOSEN 1	
<b>Nama</b>	Dr. Maharani Hapsari
<b>Email</b>	<a href="mailto:ranihps@ugm.ac.id">ranihps@ugm.ac.id</a>
<b>Ruangan</b>	BC 509 C
<b>Jam konsultasi</b>	Dengan perjanjian
KONTAK DOSEN 2	
<b>Nama</b>	Prof. Dr. Ichlasul Amal
<b>Email</b>	<a href="mailto:ichlasult@gmail.com">ichlasult@gmail.com</a>
<b>Jam konsultasi</b>	Dengan perjanjian

KONTAK TUTOR	
<b>Nama</b>	Marsa Ikhtira Utami
<b>Email</b>	<a href="mailto:marsaikhtira02@mail.ugm.ac.id">marsaikhtira02@mail.ugm.ac.id</a>
<b>Nama</b>	Michael Ferdinand Arya Luki
<b>Email</b>	<a href="mailto:michaelferdinand@mail.ugm.ac.id">michaelferdinand@mail.ugm.ac.id</a>

DESKRIPSI MATA KULIAH
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar fakultas. Mahasiswa akan dikenalkan pada konsep-konsep pokok ilmu politik. Konsep kekuasaan berperan sentral dalam

menjelaskan bekerjanya hubungan antar aktor di berbagai level, mulai dari individu, kelompok, negara dan sistem global. Kuliah ini mengantarkan mahasiswa memahami dinamika relasional masyarakat yang melibatkan antagonisme, ketimpangan, dan konflik. Di awal semester, mahasiswa akan mendapatkan penjelasan mengenai ruang lingkup ilmu politik dan signifikansinya. Mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan konsepsi kekuasaan yang meliputi ragam pemaknaan, bentuk, aktor dan distribusinya dalam sistem.

### TUJUAN KULIAH

**Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:**

<b>1</b>	Menaksir konsep-konsep dasar dalam ilmu politik dan wujudnya dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat ( <b>ELO 2</b> )
<b>2</b>	Mengembangkan pemikiran kritis dan kesungguhan untuk mencari bahan belajar yang relevan dengan konsep-konsep yang diajarkan ( <b>ELO 3</b> )
<b>3</b>	Mempertahankan argumen secara lisan maupun tertulis di hadapan warga akademik ( <b>ELO 5</b> )

### RENCANA PERKULIAHAN

Perte- muan	Hari dan Tanggal	Topik	Sub topik
<b>1</b>	24 Agt	Pengantar: ilmu politik sebagai objek kajian	60' kuliah; 60' diskusi
<b>2</b>	31 Agt	Ilmu Politik, Politik dan Kekuasaan	60' kuliah; 60' diskusi
<b>3</b>	7 Sept	Bentuk-bentuk kekuasaan	60' kuliah; 60' diskusi
<b>MINGGU TENANG 1</b>			
<b>4</b>	21 Sept	Aktor-aktor politik	60' kuliah; 60' diskusi
<b>5</b>	28 Sept	Alokasi kekuasaan	60' kuliah; 60' diskusi
<b>6</b>	5 Okt	Demokrasi dan 'publik'	60' kuliah; 60' diskusi
<b>MINGGU TENANG 2</b>			
<b>7</b>	19 Okt	Dinamika kekuasaan	60' kuliah; 60' diskusi
<b>8</b>	26 Okt	Kedaulatan	60' kuliah; 60' diskusi
<b>9</b>	2 Nov	Ideologi	30' kuliah via podcast, 15' membuat catatan pribadi dan 75' diskusi sinkron
<b>10</b>	9 Nov	<b>Refleksi teoritik I</b>	15' menonton film, 100' menulis comment paper kelompok
<b>MINGGU TENANG 3</b>			
<b>11</b>	23 Nov	Kepemimpinan politik	60' kuliah; 60' diskusi

12	30 Nov	Kewargaan politik	30' kuliah via podcast, 15' membuat catatan pribadi dan 75' diskusi sinkron
13	7 Nov	<b>Refleksi teoritik II</b>	15' mendengarkan lagu dan membaca lirik, 75' menulis kertas refleksi kelompok
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

<b>JADWAL MINGGUAN</b>	
<b>Minggu ke- 1, 24 Agustus, Pengantar</b>	
Penjelasan Singkat	1) Mengapa penting belajar ilmu politik dan praktek kekuasaan? 2) Apa nilai dasar dari politik?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat menjelaskan sejumlah alasan penting mempelajari ilmu politik <b>(ELO 2)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Tansey 1995
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-2, 31 Agustus, Ilmu politik, politik dan kekuasaan</b>	
Penjelasan Singkat	1) Bagaimana politik dipahami dan dipraktekkan? 2) Apa itu ilmu politik, termasuk ruang lingkup kajian dan pendekatannya? Apa hubungan ilmu politik dengan disiplin lain? 3) Bagaimana kekuasaan sebagai konsep konsep politik dipahami dan dipraktekkan?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam ilmu politik <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	McAuley 2003; Dahl 1957
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-3, 7 Sept, Bentuk-bentuk kekuasaan</b>	
Penjelasan Singkat	1) Apa saja varian bentuk atau konsep kekuasaan? 2) Bagaimana kekuasaan beroperasi berangkat dari masing-masing varian tersebut?

Tujuan pertemuan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberi contoh bentuk-bentuk kekuasaan dan implikasinya terhadap otoritas dan legitimasi <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Arendt 1970; Dahl 1957; Foucault 1982; Hobbes 1969; Parsons 1963; Weber 1978
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-4, 21 Sept, Aktor-aktor politik</b>	
Penjelasan Singkat	1) Siapa saja aktor utama dalam kekuasaan? 2) Apa arena tempat bekerjanya para aktor ini? 3) Apa hal yang membedakan aktor-aktor tsb? Mengapa 1 aktor bisa memiliki kekuasaan lebih besar dan yang lain tidak?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa mampu menjelaskan aktor-aktor politik dan peran spesifiknya dalam relasi kekuasaan bernegara dan bermasyarakat <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Frey 1985
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-5, 28 Sept, Alokasi kekuasaan</b>	
Penjelasan Singkat	1) Mengapa penting melihat politik sebagai proses alokatif? 2) Bagaimana alokasi kekuasaan bekerja di dalam relasi kenegaraan dan kemasyarakatan? 3) Apa problematika politik terkait alokasi kekuasaan?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa mampu menjelaskan rasional, bentuk dan problematika alokasi kekuasaan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Lake 2009; Easton 1953; Luard 1990, Bab 1 dan Bab 6; Mitchell, 1961
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-6 – 5 Okt, Demokrasi dan gagasan ‘publik’</b>	
Penjelasan Singkat	1) Apa itu demokrasi? 2) Apa hubungan demokrasi dan gagasan ‘publik’? 3) Bagaimana mendefinisikan ‘publik’ dalam demokrasi?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan prakondisi bagi masyarakat demokratis dan memberikan ilustrasi mengenai ‘publik’ sebagai sebuah ruang pergulatan politik <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi

Bahan Baca Wajib	Dahl et al 2003; Dewey 2016
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-7, 19 Okt, Dinamika kekuasaan</b>	
Penjelasan Singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa perubahan yang ditimbulkan oleh internet dan media sosial terhadap relasi aktor politik dan arena pertarungan kekuasaan?</li> <li>2) Bagaimana Anda melihat tatanan/struktur politik dan kekuasaan di era teknologi digital dan internet?</li> <li>3) Bagaimana artikulasi politik dan agregasi kepentingan berlangsung melalui internet dan media sosial?</li> </ol>
Tujuan pertemuan	Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi perkembangan praktik teknologi digital terhadap tata kekuasaan yang berjalan <b>(ELO 2 dan 3)s</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Ferguson 2018; Kelley 1992
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-8, 26 Okt – Kedaulatan</b>	
Penjelasan Singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang dimaksud dengan kedaulatan?</li> <li>2) Mengapa kedaulatan merupakan aspek penting bagi bekerjanya politik?</li> <li>3) Apa saja problematika politik terkait dengan hubungan kedaulatan dengan otoritas dan legitimasi negara modern?</li> </ol>
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat menjelaskan apa komponen-komponen sebuah negara yang berdaulat dan apa tantangan negara modern mempertahankan kedaulatan <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Krasner 1999 Bab 1; Prokhovnik 2008
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-9, 2 Nov, Ideologi</b>	
Penjelasan Singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang dimaksud dengan ideologi?</li> <li>2) Bagaimana ideologi dibangun dan mengendalikan kehidupan bernegara dan bermasyarakat?</li> <li>3) Bagaimana ideologi sebagai struktur politik dilanggengkan ataupun ditransformasikan?</li> </ol>
Tujuan pertemuan	(1) Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ragam ideologi politik dan karakter utamanya (2) Mahasiswa mampu mengerti

	bagaimana ideologi politik memengaruhi relasi kuasa <b>(ELO 2, ELO3)</b>
Aktivitas Kelas	30' kuliah via podcast, 15' membuat catatan pribadi dan 75' diskusi sinkron
Bahan Baca Wajib	Eccleshall et al 1984 Ch.1; Wright and Eatwell 1993 Ch.1
Tugas	Tidak ada
<b>Minggu ke-10, 9 Nov, Refleksi konseptual I</b>	
Penjelasan Singkat	Di sesi ini, mahasiswa menggunakan konsep yang diperkenalkan di topik kedaulatan dan ideologi untuk membahas fenomena politik yang ditampilkan di matrial pembelajaran.
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat memaknai fenomena politik menggunakan konsep yang sudah dipelajari dan mempertahankan pendapatnya di hadapan rekan sekelas <b>(ELO 3, ELO 5)</b>
Aktivitas Kelas	15' menonton film pendek, 100' menjelaskan isi film dengan menggunakan salah satu konsep yang telah dipelajari di pertemuan ke-8 dan ke-9. Luaran kegiatan berupa comment paper kelompok sepanjang 200 kata.
Bahan Baca Wajib	Bacaan pertemuan ke 8 dan ke-9
Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan 8 orang</li> <li>2) Sebelum sesi ini, mahasiswa menonton terlebih dahulu film yang ditugaskan dan berkoordinasi dengan kelompok untuk memilih satu konsep yang hendak dipakai menelaah film tersebut</li> <li>3) Saat sesi kelas berlangsung, Mahasiswa bertemu selama 90' untuk menulis 250 kata refleksi disertai bahan bacaan yang eksplisit sebagai basis analisis dan menggunakan 10' terakhir untuk menyiapkan pengunggahan materi hasil diskusi ke folder kelas</li> <li>4) Kertas refleksi diunggah di database kelas dengan disertai nama lengkap semua anggota kelompok yang aktif berkontribusi (yang tidak aktif berkontribusi tidak perlu dicantumkan namanya)</li> </ol>
<b>Minggu ke-11, 23 Nov, Kepemimpinan politik</b>	
Penjelasan Singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang dimaksud dengan kepemimpinan politik dan apa saja sumber daya yang menopangnya?</li> <li>2) Apa saja bentuk-bentuk kepemimpinan politik dalam sistem kenegaraan?</li> </ol>

	3) Bagaimana memaknai kepemimpinan politik melampaui kepemimpinan aktor?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat menjelaskan kepemimpinan politik di level aktor, kelembagaan dan ideologis <b>(ELO 2 dan 3)</b>
Aktivitas Kelas	60' kuliah; 60' diskusi
Bahan Baca Wajib	Dion 1968; Fontana 1993; Stoddart 2007
Tugas	Membaca bahan bacaan
<b>Minggu ke-12, 30 Nov, Kewargaan politik</b>	
Penjelasan Singkat	1) Apa yang dimaksud dengan kewargaan politik? 2) Bagaimana kewargaan diwujudkan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat? 3) Bagaimana relasi kuasa mempengaruhi praktik kewargaan politik?
Tujuan pertemuan	Mahasiswa bisa menjelaskan bentuk-bentuk kewargaan politik dari tradisi liberal dan republican dan bagaimana implikasinya terhadap relasi warga dengan negara dan sistem politik <b>(ELO2, ELO3)</b>
Aktivitas Kelas	30' kuliah via podcast, 15' membuat catatan pribadi dan 75' diskusi sinkron
Bahan Baca Wajib	Stokke 2017; Hiariej and Stokke 2017, Ch.2; Young 1989
Tugas	
<b>Minggu ke-13, 7 Des, Refleksi konseptual II</b>	
Penjelasan Singkat	Di sesi ini, mahasiswa membuat kertas refleksi kelompok sepanjang 250 kata untuk menjelaskan memperdalam konsep kepemimpinan politik dan kewargaan politik
Tujuan pertemuan	Mahasiswa dapat mempertahankan pendapatnya di hadapan rekan sebaya dan menyampaikan argumen dengan rujukan dari bahan bacaan <b>(ELO 3, ELO 5)</b>
Aktivitas Kelas	15' mendengarkan lagu dan memperhatikan lirik; 75' menulis kertas refleksi kelompok sepanjang 250 kata
Bahan Baca Wajib	Bacaan pertemuan ke-11 dan ke-12
Tugas	Mahasiswa memilih 1 lagu terkait tema kepemimpinan politik dan kewargaan politik untuk dianalisis bersama di dalam kelompok

## KOMPOSISI PENILAIAN

No	Metode Evaluasi	Beban (Persentase)	Catatan
1	Kehadiran	15	Minimal 75 persen kehadiran
2	UTS	20	<p>Pengumpulan tugas kelompok berupa material digital photo dengan caption sepanjang 250 kata. Urutan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok beranggotakan 8 orang</li> <li>2) Setiap kelompok membuat foto yang mengangkat fenomena politik yang diminatinya</li> <li>3) Foto yang sudah diambil dianalisis dengan bentuk caption sepanjang 250 kata. Isi caption mencerminkan argumentasi konseptual dan telaah tajam kelompok terhadap fenomena politik yang diminatinya.</li> <li>4) Foto caption juga akan mencantumkan referensi bacaan yang digunakan sebagai basis analisis.</li> </ol>
3	Refleksi konseptual I	15	Kertas refleksi kelompok sepanjang 250 kata
4	Refleksi konseptual II	15	Kertas refleksi kelompok sepanjang 250 kata
5	UAS	35	Ujian tertulis <i>take home</i> . Mahasiswa menjawab secara mendalam 1 dari sejumlah pertanyaan yang diberikan dosen sepanjang 5 halaman atau 1250 kata tidak termasuk referensi

### BAHAN BACAAN

Arendt, H. (1970) *On Violence*. Harvest Books, Orlando and London.  
Dahl, R.A. (1957) The Concept of Power. *Behavioural Science*, 2, 201-215.  
Dahl, R. A., Shapiro, I., & Cheibub, J. A (2003) *The Democracy Sourcebook*. Cambridge, Mass: MIT Press.

- Dewey, J. (2016). *The Public and Its Problem: An Essay in Political Inquiry*. Ohio: Swallow Press.
- Dion, L. (1968). The concept of political leadership: An analysis, *Canadian Journal of Political Science*, 1(1), 2-17.
- Easton, D. (1953). *The political system*. New York: Alfred A. Knopf.
- Eccleshall, R. (1994). *Political Ideologies: An Introduction*. 3rd ed. London: Routledge.
- Ferguson, Niall. (2018). *The Square and the Tower: Networks and Power, from the Freemasons to Facebook*. 1st edition. New York: Penguin Press.
- Foucault, M. (1982). The Subject and Power. *Critical Inquiry*, 8, 777-795.
- Frey, F.W. (1985). The problem of actor designation in political analysis. *Comparative Politics*, 12(2), 127-152.
- Hay, C., Lister, M., and Marsh, D. (2006). *The State: Theories and Issues*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Hiariej, E., and Stokke, K. (2017). *Politics of Citizenship in Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hobbes, T. (1969) *The Elements of Law, Natural and Politic*. Cass, London.
- Kelley, R.E. (1992) *The Power of Followership: How to Create Leaders People Want to Follow, and Followers Who Lead Themselves*. Doubleday/Currency.
- Krasner, S. (1999). *Sovereignty*. New Jersey: Princeton University Press.
- Lake, D.A. (2009). Hobbesian Hierarchy: The Political Economy of Political Organization. *Annual Review of Political Science*, 12, 263-83.
- Lukes, S. (1974). *Power: A Radical View*. 2<sup>nd</sup> ed. London, New York: Macmillan Press.
- Luard E. (1990). *The Globalization of Politics*. London: Palgrave Macmillan.
- McAuley, J.W. (2003) *Introduction to Politics, State and Society*, London: Sage (Introduction, Pp. 1-16)
- Mitchel, W.C. (1961). Politics as the allocation of values: A critique. *Ethics: An International Journal of Social, Political and Legal Philosophy*, 71(1), 79-89.
- Parsons, T. (1963). On the Concept of Political Power. *Proceedings of the American Philosophical Society*, 107(3), 232-262.
- Prokhorovnik, R. (2008). *Sovereignty: History and theory*. Charlottesville: Andrews UK Limited.
- Russell, B. (1938). *Power: A Social Analysis*. 1st ed. London: Allen & Unwin.
- Stoddart, M.C. (2007). Ideology, hegemony, discourse: a critical review of theories of knowledge and power. *Social Thought & research*, 28, pp. 191-225.
- Stokke, K. (2017). Politics of citizenship: towards an analytical framework. *Norwegian Journal of Geography*, 71 (4), pp. 193-207.
- Tansey, S. (1995). *Politics, The Basics*. 3rd ed. London, New York: Routledge.
- Uphoff, N. (1989). Distinguishing power, authority & legitimacy: taking Max Weber at this word by using resources-exchange analysis. *Policy*, 22 (2), pp. 295-322.
- Weber, M. (1978) *Economy and Society*. University of California Press, Berkeley.
- Winters, J. (2013). Oligarchy and democracy in Indonesia. *Indonesia*, 96, 11-33.
- Young, I.M. (1989). Polity and group difference: a critique of the ideal of universal citizenship. *Ethics*, 99, pp. 250-274.

## PERATURAN KELAS

Mahasiswa menyiapkan diri untuk hadir di kelas 10 menit sebelum kelas dimulai. Di sesi yang menggunakan metode daring, mahasiswa diminta untuk menonaktifkan mikrofon dan video hingga kelas dimulai. Ketika kelas dimulai, mahasiswa diminta untuk mengaktifkan video dan berbicara sesuai dengan giliran masing-masing dengan pengaturan dari dosen/tutor.

## RUBRIKASI

Penilaian diberikan dengan skala A, B, C dan D.

Nilai A menunjukkan kualitas mahasiswa yang sangat baik dalam semua metode evaluasi. Untuk mendapatkan A, mahasiswa harus menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang sangat baik pada diskusi kelas di seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang sangat baik, menggunakan referensi dengan sangat baik dan penggunaan bahasa yang sangat baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan sangat baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai B menunjukkan kualitas mahasiswa yang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan B, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang baik pada diskusi kelas dan hadir di minimum 80% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang baik, menggunakan referensi dengan baik dan penggunaan bahasa yang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang baik terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai C menunjukkan kualitas mahasiswa yang cukup dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan C, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang cukup pada diskusi kelas dan hadir pada minimal di 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang cukup, menggunakan referensi dengan cukup dan penggunaan bahasa yang cukup di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan cukup baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang cukup terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai D menunjukkan kualitas mahasiswa yang kurang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan D, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang kurang baik pada diskusi kelas dan hadir di bawah 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang kurang baik, menggunakan referensi dengan kurang baik dan penggunaan bahasa yang kurang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan kurang baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang kurang terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Komponen	Prinsip	Nilai			
		A (4.00/4.00)	B (3.00/4.00)	C (2.00/4.00)	D (1.00/4.00)
Paper	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	struktur penulisan yang sangat baik, penggunaan bahasa secara efektif dan terampil	Struktur penulisan yang baik, penggunaan bahasa yang efektif	Struktur penulisan yang cukup, penggunaan bahasa yang kurang efektif	Struktur penulisan yang kurang baik, penggunaan bahasa yang kurang efektif
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik

Presentasi	Substansi	pemahaman yang sangat baik, penjelasan yang elaboratif	pemahaman yang baik, penjelasan yang baik dengan sedikit elaborasi	pemahaman yang cukup baik, penjelasan yang cukup baik namun kurang elaborasi	pemahaman yang kurang baik, penjelasan yang kurang baik tanpa elaborasi
	Proses	penyampaian yang sangat baik, mendapat perhatian penuh dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang baik, mendapat perhatian sebagian besar dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang cukup baik, mendapat perhatian sebagian kecil dari peserta, manajemen waktu yang cukup efektif namun memberi sedikit waktu untuk diskusi kelas	penyampaian yang kurang baik, tidak mendapat perhatian dari peserta, manajemen waktu yang kurang efektif
	Relasi	interaksi yang sangat baik dengan peserta, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta akan topik presentasi	interaksi yang baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi	interaksi yang cukup baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi tapi masih ada beberapa poin yang membingungkan	interaksi yang kurang baik dengan peserta, gagal meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi
Partisipasi	Substansi	kontribusi yang sangat baik dan otentik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang cukup baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang kurang baik dalam aktivitas kelas

	Proses	selalu hadir dan tepat waktu	Kehadiran minimal 80%	Kehadiran minimal 75%	Kehadiran kurang dari 75%
	Relasi	penuh perhatian terhadap kegiatan kelas, menghormati warga kelas	perhatian terhadap kegiatan kelas, menghormati warga kelas	Cukup perhatian terhadap kegiatan kelas, cukup menghormati warga kelas	Kurang perhatian terhadap kegiatan kelas, kurang menghormati warga kelas
Ujian tertulis	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	argumen yang sangat baik dan terstruktur	argumen yang baik dan logis	argumen yang cukup baik	argumen yang kurang baik
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik
Kuis		mampu menjawab dengan benar 80-100% pertanyaan	mampu menjawab dengan benar 61-80%	mampu menjawab dengan benar 41-60% pertanyaan	gagal menjawab dengan benar lebih dari 40%

